BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

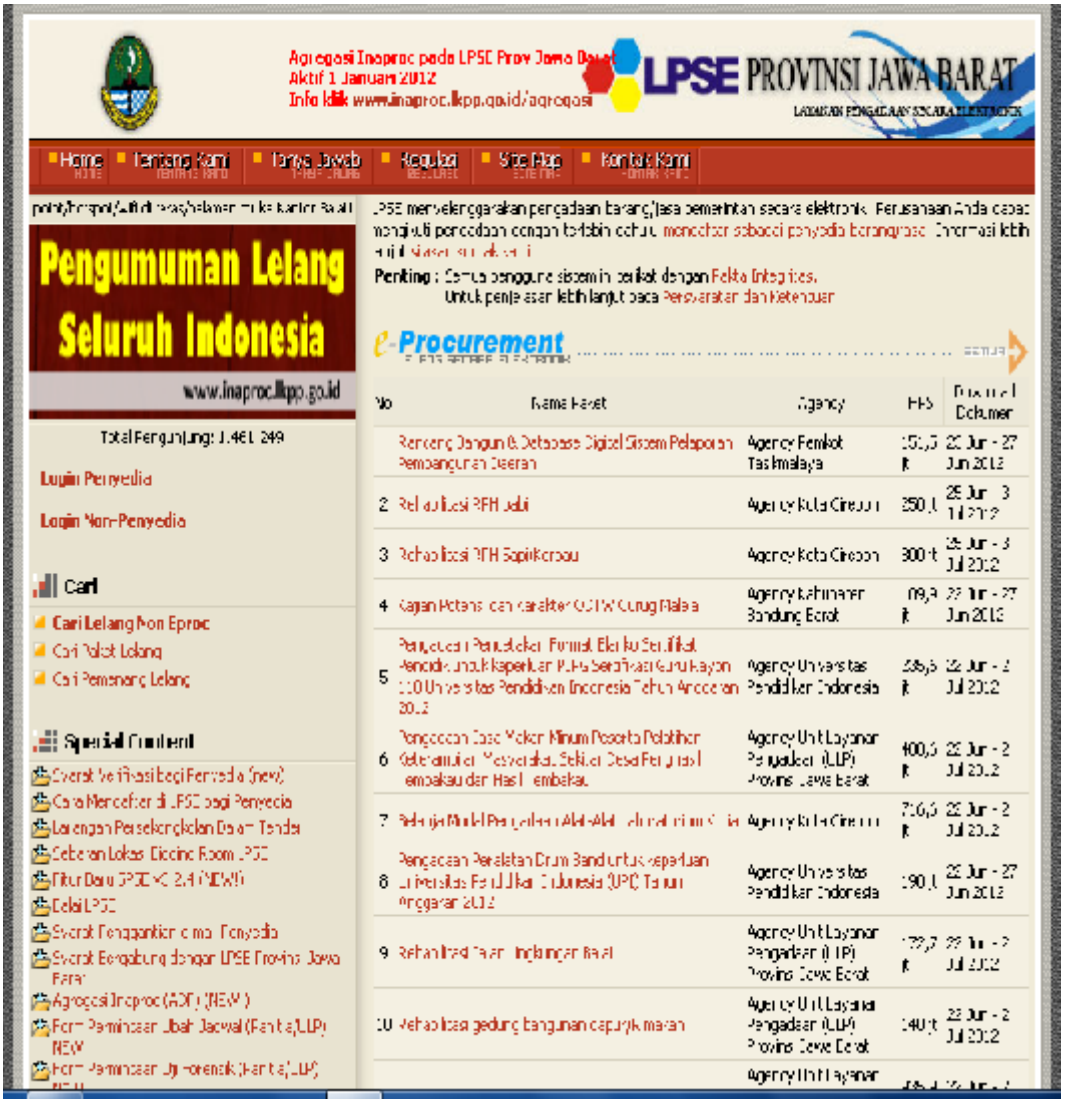
Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) merupakan unit kerja penyelenggara sistem elektronik pengadaan barang dan jasa yang didirikan oleh Kementerian, Lembaga, Perguruan Tinggi, BUMN dan Pemerintah Daerah untuk memfasilitasi Pejabat Pengadaan dalam melaksanakan pengadaan barang dan jasa pemerintah secara elektronik. Pejabat Pengadaan pada Kementerian, Lembaga, Perguruan Tinggi, BUMN dan Pemerintah Daerah yang tidak membentuk LPSE, dapat melaksanakan pengadaan secara elektronik dengan menjadi pengguna dari LPSE terdekat. LPSE sebagai unit kerja wajib memenuhi persyaratan sebagaimana ketentuan pasal 15, 16 dan 109 ayat (7) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, dan atas pemenuhan hal tersebut LKPP akan melakukan pembinaan dan pengawasan atas pelaksanaannya.

Keberadaan visi dan misi dari LPSE Provinsi Jawa Barat dicantumkan, untuk menentukan arah dan tujuan pelelangan barang dan jasa bagi inovasi dalam otomasi LPSE Provinsi Jawa Barat untuk mencapai tujuan dalam hal pelayanan. Adapun visi LPSE Provinsi Jawa Barat adalah Kredibel dalam mewujudkan Pengadaan yang Kredibel, dan misi LPSE Provinsi Jawa Barat : Mewujudkan aturan yang jelas didukung monitoring dan evaluasi yang handal, dikelola oleh sumber daya manusia yang professional serta adanya kepastian hukum, sehingga belanja pemerintah lebih efisien dan efektif untuk kesejahteraan rakyat Indonesia.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Website LPSE dapat diakses melalui http://lpse.jabarprov.go.id/eproc/app, adapun tampilan websiter tersebut dapat dilihat dari gambar dibawah ini:

Gambar 3.1 Tampilan Website LPSE Provinsi Jawa Barat



Sumber: http://lpse.jabarprov.go.id/eproc/app, diakses pada tanggal 25 Juni 2012.

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Layanan Pengadaan Barang dan Jasa meliputi sebagai berikut:

1. Menyusun jadwal dan menetapkan cara pelaksanaan serta lokasi pengadaan.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

2. Menyusun dan menyiapkan harga perkiraan sendiri (HPS).
3. Menyiapkan dokumen pengadaan.
4. Mengumumkan pengadaan barang dan jasa di surat kabar nasional dan atau provinsi dan atau papan pengumuman resmi untuk penerangan umum, dan diupayakan diumumkan di *website* pengadaan nasional.
5. Menilai kualifikasi penyedia melalui pascakualifikasi atau prakualifikasi.
6. Melakukan evaluasi terhadap penawaran yang masuk.
7. Mengusulkan calon pemenang.
8. Membuat laporan mengenai proses dan hasil pengadaan kepada pejabat pembuat komitmen dan atau pejabat yang mengangkatnya: menandatangani pakta integritas sebelum pelaksanaan pengadaan barang jasa dimulai.

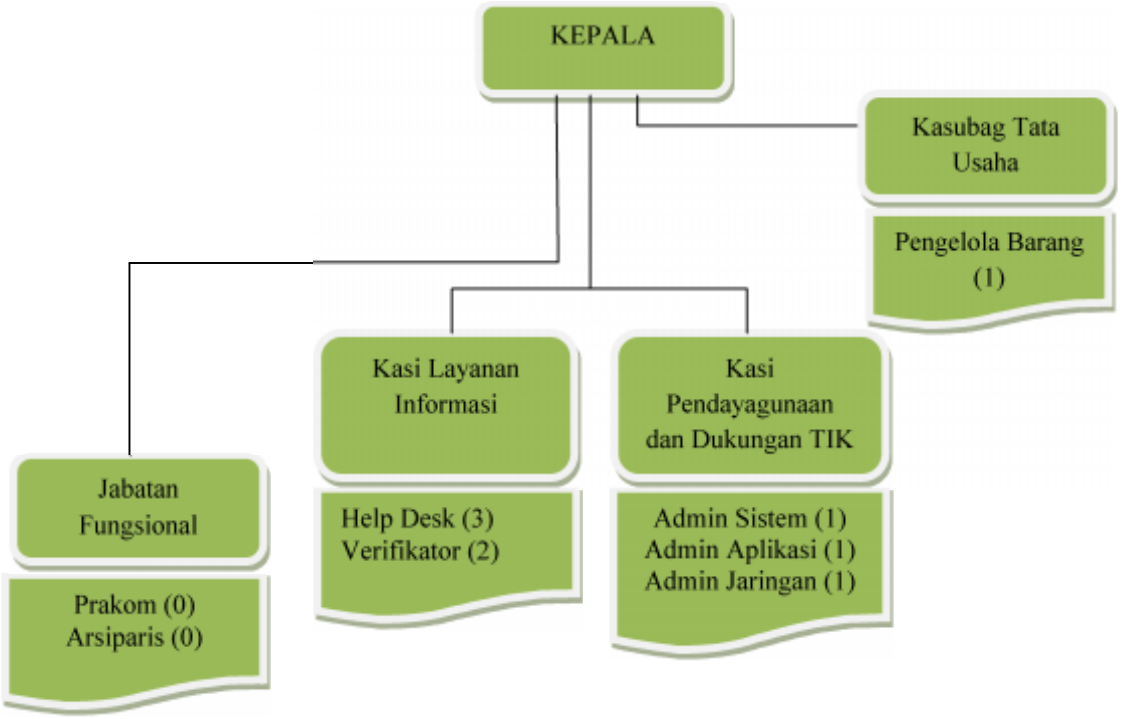
LPSE akan menjalankan fungsi sebagai berikut:

1. Mengelola Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE).
2. Menyediakan pelatihan kepada PPK atau Panitia dan Penyedia barang dan jasa.
3. Menyediakan sarana akses internet bagi PPK atau Panitia dan Penyedia barang dan jasa.
4. Menyediakan bantuan teknis untuk mengoperasikan SPSE kepada PPK atau Panitia dan Penyedia barang dan jasa.
5. Melakukan pendaftaran dan verifikasi terhadap PPK atau Panitia dan Penyedia barang dan jasa.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Struktur Organisasi dicantumkan, karena berhubungan dengan kinerja aparatur dalam pembagian tugas dan fungsi dari masing-masing bidang, yang akhirnya akan meningkatkan kinerja aparatur LPSE Provinsi Jawa Barat dalam hal pelayanan. Berikut dibawah ini merupakan Struktur Organisasi LPSE Provinsi Jawa Barat:

Gambar 3.2
Struktur Organisasi Layanan Pengadaan Secara Elektronik
Provinsi Jawa Barat



Sumber : Layanan Pengadaan Secara Elektronik Provinsi Jawa Barat, 2012

Unit Layanan Pengadaan adalah unit yang terdiri dari pegawai-pegawai yang telah memiliki sertifikat keahlian pengadaan barang/jasa pemerintah, yang dibentuk oleh panitia pengadaan yang bertugas secara khusus untuk melaksanakan pemilihan penyedia barang atau jasa di lingkungan Pemerintah Daerah. Panitia Pengadaan atau Unit Layanan Pengadaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

1. Menyusun perencanaan pengadaan barang dan jasa.
2. Menetapkan paket-paket pekerjaan disertai ketentuan mengenai peningkatan penggunaan produksi dalam negeri dan peningkatan pemberian kesempatan bagi usaha kecil termasuk koperasi kecil, dan menetapkan paket untuk swakelola:
3. Menandatangani pakta integritas sebelum pelaksanaan pengadaan barang dan jasa secara elektronik dimulai;
4. Menetapkan dan mengesahkan dokumen pengadaan barang dan jasa secara elektronik;
5. Menetapkan dan mengesahkan harga perkiraan sendiri (HPS), jadwal, tata cara pelaksanaan dan lokasi pengadaan yang disusun panitia pengadaan atau unit layanan pengadaan;
6. Menetapkan dan mengesahkan hasil pengadaan yang dilakukan panitia pengadaan atau unit layanan pengadaan, sesuai kewenangannya;
7. Menyiapkan, menandatangani dan melaksanakan perjanjian atau kontrak dengan pihak penyedia barang dan jasa dan
8. Mengendalikan pelaksanaan perjanjian atau kontrak; dan menindaklanjuti temuan Pengelola LPSE.

Berikut dibawah ini daftar nama pegawai pada lingkungan kerja LPSE Provinsi Jawa Barat:

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tabel 3.1 Dafar Nama Pegawai Pada Lingkungan Kerja LPSE Provinsi Jawa Barat

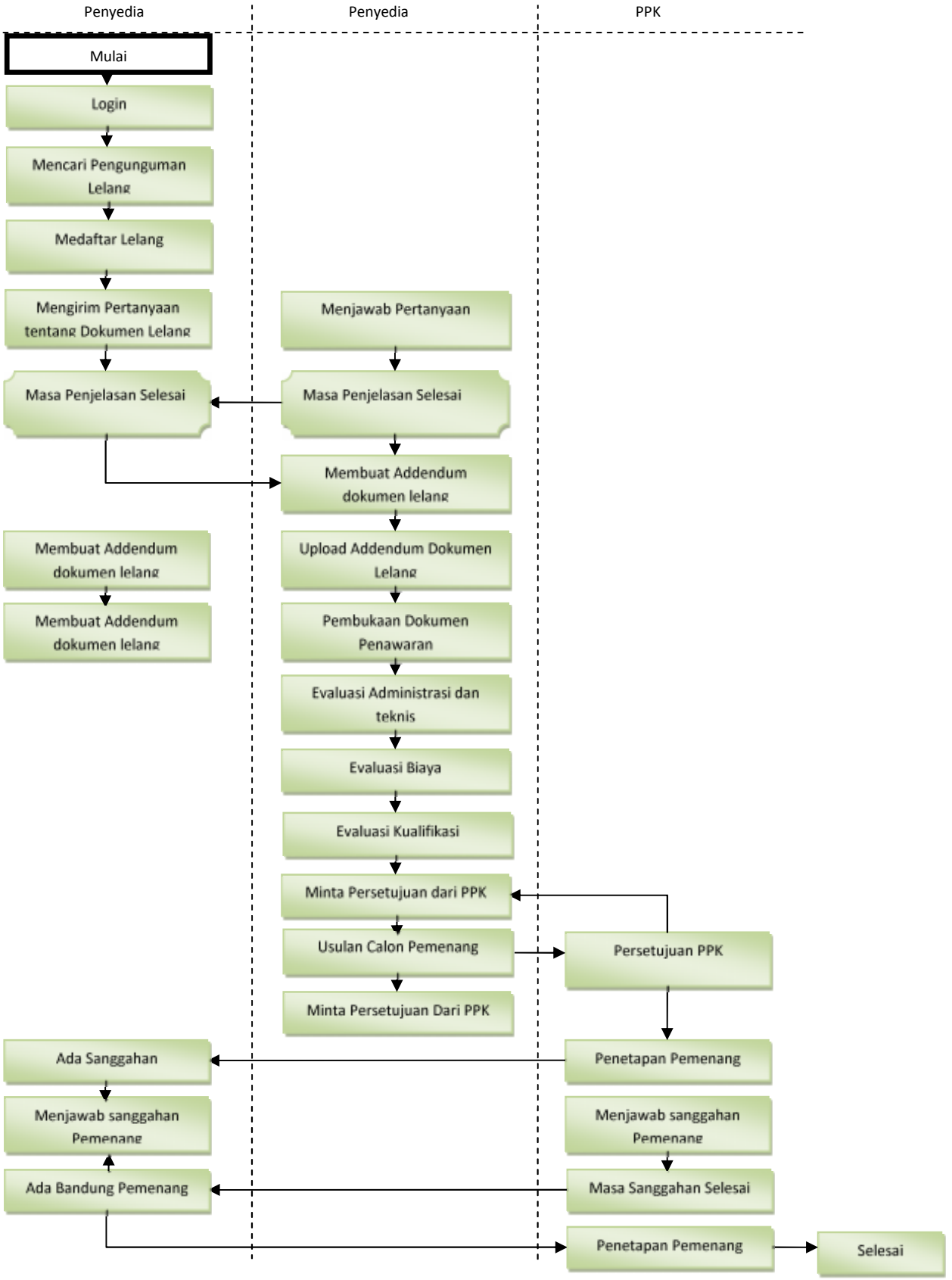
NO.	NAMA PEGAWAI	JABATAN
1.	Dra. Ika Mardiah, M.Si. Pembina, Gol. IV/a NIP. 19670406 199402 2 002	Kepala Balai LPSE
2.	Nurlela, ST., MM. Pembina, Gol. IV/a NIP. 19640403 199503 2 001	Kasubbag Tata Usaha
3.	Margo Raharjo Pengatur Tk. I, Gol. II/d NIP. 19620523 198603 1 005	Pelaksana Tata Usaha
4.	Tata Bina Udin, ST., M.Si. Penata, Gol. III/c NIP. 19730119 199902 1 001	Kasi Layanan Informasi
5.	Tanti Sulianti Karyaman, S.S.,MM. Penata Muda Tk. I Gol. III/b NIP. 19701013 200801 2 006	Verifikator
6.	Rahmat Hidayatulloh Tasdiq, ST. Penata Muda, Gol. III/a NIP. 19811126 201101 1 001	Helpdesk
7.	Ruslan Syah, A.Md. Pengatur, Gol. II/c NIP. 19801001 201001 1 003	Helpdesk
8.	Dadang Hidayat Pengatur Muda Tk. I, Gol. II/b NIP. 19660123 200701 1 008	Verifikator
9.	Dari Darohman Pengatur Muda, Gol. II/a NIP. 19730306 200801 1 004	Helpdesk
10.	Fera Tri Hartanti, ST., MT. Penata Muda Tk.I, Gol. III/b NIP. 19820203 200604 2 008	Kasi Pendayagunaan dan Dukungan TIK
11.	Agustinus Andriyanto, ST.,MT. Penata Muda Tk.I, Gol. III/b NIP. 19750704 200501 1 006	Administrator Aplikasi
12.	Rachmad Hadinata T., ST. Penata Muda, Gol. III/a NIP. 19800512 201001 1 004	Administrator Sistem
13	Asep Suryadi, A.Md. Pengatur, Gol.II/c NIP. 19860315 201001 1 002	Administrator Jaringan

Sumber : Layanan Pengadaan Secara Elektronik Provinsi Jawa Barat, 2012

Berikut dibawah ini merupakan alur proses aplikasi pengadaan barang atau jasa pemerintah secara elektronik:

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Gambar 3.3
Alur Proses Aplikasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Secara Elektronik



Sumber : Layanan Pengadaan Secara Elektronik Provinsi Jawa

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Alur proses aplikasi pengadaan barang atau jasa pemerintah secara elektronik terbagi menjadi 3 bagian besar, yaitu pendaftaran penyedia barang atau jasa, persiapan pengadaan dan pelaksanaan pengadaan. Pelaksanaan pengadaan terdiri dari *E*-Lelang pengadaan barang atau jasa, pascakualifikasi dengan *e*-Lelang pengadaan barang atau jasa, prakualifikasi. Untuk dapat mengikuti aplikasi pengadaan barang atau jasa pemerintah secara elektronik, terlebih dahulu badan usaha atau orang perseorangan harus mendaftar untuk menjadi penyedia barang atau jasa di LPSE sebagai vendor.

Penyedia Barang atau Jasa LPSE (Verifikator *Certificate Authority*) mendaftar (Registrasi) terlebih dahulu dengan download formulir pendaftaran kemudian mengisi dan mencetak formulir pendaftaran, setelah selesai kemudian mengirim formulir pendaftaran. Formulir pendaftaran akan diverifikasi dengan berkas pendukung penyedia barang dan jasa. Setelah pendaftaran disetujui kemudian mengirim notifikasi untuk mendownload berkas pemdaftaran lelang. Vendor dapat Login untuk melihat persetujuan data dan menerima notifikasi untuk perbaikan data. Apabila sudah perbaikan kemudian mengirim notifikasi untuk perbaikan data kembali. Setelah itu mengirim *certificate* via *email*. Persiapan pengadaan barang dan jasa pemerintah didalamnya terdapat kegiatan pembentukan panitia pengadaan, pembuatan paket pengadaan, dan pengumuman pengadaan kepada penyedia barang dan jasa melalui aplikasi Layanan Pengadaan Secara Elektronik. Persiapan lelang melibatkan, pengelola LPSE sebagai *Agency*, PJPK, dan Panitia Pengadaan. mendaftar dan Login.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Panitia menetapkan paket, kemudian menentukan sistem pengadaan, dokumen lelang panitia meminta persetujuan dari PJPK dan kemudian diadakan pengumuman lelang. Proses pelelangan melibatkan penyedia barang dan jasa, *e*-Lelang pengadaan barang dan jasa pascakualifikasi dengan penyedia barang dan jasa panitia pengadaan dan mengirim pertanyaan tentang dokumen lelang (masa penjelasan selesai, ada perubahan dok lelang, perubahan aspek teknis, persetujuan PJPK). Penyedia Barang dan Jasa menayangkan hasil evaluasi biaya menayangkan hasil evaluasi administrasi dan teknis terhadap 3 penawar terendah menayangkan hasil evaluasi kualifikasi seluruh penawaran pagu dana evaluasi administrasi dan teknis terhadap 3 penawar terendah dan tidak ada yang memenuhi syarat.

Panitia Pengadaan *e*-Lelang pengadaan barang dan jasa pascakualifikasi dengan penyedia barang dan jasa mengirim pertanyaan tentang dokumen lelang perubahan aspek teknisi persetujuan PJPK membuat *addendum* dokumen lelang penyedia barang dan jasa meng-*upload* dokumen penawaran (administrasi dan teknis) dan penawaran (penawaran harga) penayangan hasil evaluasi administrasi dan teknis penayangan hasil evaluasi biaya penayangan hasil evaluasi kualifikasi. Panitia pengadaan membuka dokumen penawaran tidak atau ada yang memenuhi syarat membuka dokumen (penawaran biaya) seluruh penawaran pagu dana evaluasi kualifikasi tidak atau ada yang memenuhi syarat penyedia barang dan jasa panitia pengadaan mengadakan *E*-Lelang pengadaan barang dan jasa prakualifikasi dengan yang lulus penyedia barang dan jasa mengirim pertanyaan

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

tentang dokumen lelang (perubahan dokumen lelang, perubahan aspek teknis) kemudian membuat *addendum* dokumen lelang dengan cara men-*download.*

Addendum (tata cara perubahan dan penambahan perjanjian) dokumen lelang dan *upload*d dokumen penawaran pembukaan dokumen penawaran (administrasi teknis dan harga) setelah itu penyedia barang dan jasa panitia pengadaan menayangan hasil evaluasi administrasi dan teknis penayangan hasil evaluasi biaya penayangan hasil evaluasi (evaluasi biaya seluruh penawaran pagu dana) pembuktian kualifikasi calon pemenang pertama (manual) persetujuan PJPK dan penetapan pemenang.

Panitia pengadaan barang dan jasa mengirim sanggahan menyampaikan dokumen pendukung penawaran *(hard copy*) *E-Lelang* pengadaan barang dan jasa prakualifikasi dengan penyedia barang dan jasa panitia pengadaan men-*download* dokumen prakualifikasi dan penawaran mengisi dokumen prakualifikasi dan penawaran. Evaluasi prakualifikasi penyedia barang dan jasa mengirim sanggahan prakualifikasi penjelasan pertanyaan (perubahan dokumen lelang dan perubahan aspek teknis) minta persetujuan PJPK pesetujuan PJPK membuat addendum dokumen lelang kemudian *upload* dokumen penawaran (administrasi dan teknis) dan (penawaran harga) pembukaan dokumen penawaran (administrasi dan teknis) Penyedia barang dan jasa serta panitia pengadaan menayangkan hasil evaluasi (administrasi, teknis, evaluasi biaya dan kualifikasi) pembukaan dokumen (penawaran biaya) seluruh penawaran pagu dana evaluasi kualifikasi pembuktian kualifikasi calon pemenang pertama (manual) dan mendapatkan persetujuan PJPK.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

3.2 Metode penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena perumusan gejala-gejala, informasi-informasi atau keterangan-keterangan mengenai implementasi kebijakan *E-Procurement* dalam pelayanan pengadaan barang dan jasa pada Lembaga Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) di Pemerintahan Provinsi Jawa Barat dilakukan melalui kajian atau telaah terhadap situasi dan kondisi serta sistem gagasan para pelaku yang terlibat di dalamnya. Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan suatu realitas dalam ilmu pemerintahan, yaitu tentang implementasi kebijakan *E-Procurement* dalam pelayanan pengadaan barang dan jasa pada Lembaga Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) di Pemerintahan Provinsi Jawa Barat, maka desain penelitian yang paling tepat adalah jenis kualitatif dengan metode deskriptif, dimana data akan lebih berbentuk kata-kata.

Dalam penelitian jenis kualitatif ini, peneliti berusaha mengembangkan konsep dan menghimpun fakta dengan cermat tanpa berusaha melakukan hipotesis. Sedangkan penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan realitas sosial yang kompleks dengan menerapkan konsep-konsep yang telah dikembangkan dalam ilmu pemerintahan. Jadi penelitian kualitatif-deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan secara terperinci mengenai ilmu pemerintahan dalam kaitannya dengan implementasi kebijakan *E-*

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Procurement dalam pelayanan pengadaan barang dan jasa pada Lembaga Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) di Pemerintahan Provinsi Jawa Barat.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan, sebagaimana lazim dalam studi kualitatif adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dalam penelitian kualitatif lebih berupa kara-kata, maka wawancara menjadi perangkat yang sangat penting. Berikut dibawah ini merupakan teknik pengumpulan data:

1. Studi Pustaka

   Merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari dan mencari buku-buku yang berhubungan yang relevan dengan permasalahan penelitian.

2. Studi Lapangan

   Sutudi lapangan terdiri dari:

   a. Observasi

      Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Sugiyono, 2009:39). Dalam kegiatan observasi ini yang menjadi obyek/sasaran pengamatan adalah implementasi kebijakan *E-Procurement* dalam pelayanan pengadaan barang dan jasa pada Lembaga Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) di Pemerintahan Provinsi Jawa Barat.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

b. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan data atau informasi, dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula oleh responden (Maman, 2008:47). Dalam penelitian ini sesuai sasaran dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui implementasi kebijakan *E-Procurement* dalam pelayanan pengadaan barang dan jasa pada Lembaga Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) di Pemerintahan Provinsi Jawa Barat, maka wawancara disini berisikan pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari seorang informan tentang masalah tersebut. Wawancara dilakukan secara mendalam (*indepth interview*), dalam teknik ini biasanya digali apa yang tersembunyi dari seseorang, kelompok atau masyarakat baik di masa kini, masa lampau dan masa yang akan datang.

3. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen, laporan, gambar, dokumen elektronik, ensiklopedia, artikel, peraturan dan literatur lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian.

3.2.3 Teknik Penentuan Informan

Pada penelitian kualitatif, istilah sampel tidak lazim digunakan. Setiap subjek adalah informan yang akan dilihat sebagai kasus dalam suatu kejadian (*event*) tertentu, sehingga pendekatan kualitatif menyebutnya sebagai informan. Sesuai

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

karakter pendekatan kualitatif yang lebih investigatif, maka pemilihan informan lebih ditekankan pada kualitas informan dan bukan pada banyaknya atau kuantitasnya.

Secara umum prosedur penarikan infroman dalam pendekatan kualitatif ini adalah sebagai berikut.

1. Tidak diarahkan pada jumlah yang besar, melainkan pada kekhususan kasus (spesifik) sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.
2. Tidak ditentukan secara kaku sejak awal, tetapi bisa berubah pada saat penelitian berlangsung, sesuai pemahaman dan kebutuhan yang berkembang selama proses penelitian.
3. Tidak diarahkan pada keterwakilan atau representasi, melainkan pada kecocokan pada konteks siapa dengan jenis informasi apa yang diperlukan.

Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif ini, secara umum digunakan metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2002 : 61-63) menjelaskan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sample bila semua anggota populasi digunakan sebagai sample.

Informan tidak digunakan dalam usaha untuk melakukan generalisasi statistik atau sekadar mewakili populasinya, tetapi lebih mengarah pada generalisasi dari hasil penelitian ini pada akhirnya. Sumber data yang digunakan tidak untuk mewakili populasinya, tetapi lebih cenderung untuk mewakili informasinya (Sutopo, 2008). Oleh karena itu, jumlah narasumber dalam penelitian ini tidak menjadi prioritas, tetapi ditekankan kepada adanya narasumber-narasumber yang mendukung bagi keperluan analisis dan penelitian (Mulyana, 2008).

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari aparatur LPSE Provinsi Jawa Barat yang bejumlah 4 orang informan yang terdiri dari Tata Bina Udin, ST., M.Si. sebagai Kasi Layanan Informasi yang mengetahui informasi-informasi mengenai implementasi kebijakan pada layanan pengadaan barang dan jasa. Adapun informan Rahmat Hidayatulloh Tasdiq, ST. dan Dari Darohman sebagai sebagai Helpdesk dipilih dikarenakan bagian Helpdesk meupakan perbantuan terhadap berbagai implementasi pengadaan barang dan jasa yang tentunya mengetahui permasalahan dan perekembangan dalam implementasi *E-Procurement,* adapun pemililihan 2 informan Helpdesk bermaksud untuk menggali lebih dalam mencapai titik permasalahan yang terjadi pada LPSE Provinsi Jawa Barat. Sedangkan informan Dadang Hidayat sebagai Verifikator dipilih berdasarkan kesediaan informan dan hubunganya mengenai aktivitas dan implementasi pengadaan barang dan jasa khususnya yang berhubungan dengan informasi dan alur verifikasi perserta tender.

3.2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun dan menggabungkan data ke dalam pola, tema, kategori, sedangkan penafsiran adalah memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, dan mencari hubungan antara beberapa konsep. Penafsiran menggambarkan perspektif peneliti bukan kebenaran. Analisis dan penafsiran data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya bukan merupakan hal yang berjalan bersama, keduanya dilakukan sejak awal penelitian. Analisis data dilakukan agar data yang telah diperoleh akan lebih bermakna. Analisis data

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterprestasikan.

Bogdan dan Biklen (2007:237-239) menjelaskan bahwa:

> "Analisis data adalah proses mencari secara sistematis dan mengatur catatan wawancara, catatan lapangan, dan *rider* lain yang dihimpun untuk menggiring pengertian. Analisis tersebut melibatkan kerja dengan data, mengaturnya, memisahkan kedalam unit-unit yang dapat dikelola, memadukannya, mencari-cari pola memenuhi hal-hal penting dan apa yang diketahui dan memutuskan apa yang akan disampaikan kepada orang lain."

Analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tiga tahapan, yang meliputi hal-hal berikut ini:

a. Reduksi data

Dalam reduksi data dilakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data. Data yang diperoleh dari lapangan mungkin jumlahnya cukup banyak dan kompleks. Untuk itulah diperlukan reduksi data. Dalam hal ini hanya data-data yang relevan dengan tujuan penelitian saja yang diambil, sedangkan yang tidak relevan dibuang. Data dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok saja, difokuskan pada data-data yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan dan menambah data-data yang relevan selanjutnya. Reduksi data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data sampai dengan selesai.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data, maka data akan terorganisir dengan baik, tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami. Penyajian data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian berbentuk teks dan bersifat naratif ini juga salah satu ciri penelitian kualitatif.

c. Pembuatan Kesimpulan, Verifikasi, dan Refleksi

Metode penelitian kualitatif tidak menggunakan suatu model statistik (model korelasi antar variabel) seperti yng digunakan dalam penelitian kuantitatif sebagai instrumen untuk menghasilkan output atas data yang dianalisis. Pada proses ini peneliti sebgai instrumen kunci penelitian melakukan interpretasi secara rasional atas data empiris yang dikumpulkan dikategorikan secara sistematis. Jadi karena instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri maka penjelasan yang dikemukakan oleh peneliti sebagai output data yang diproses dalam kepala (pikiran) peneliti haruslah rasional (masuk akal). Dalam penelitian setelah peneliti memperoleh data dalam bentuk ungkapan-ungkapan (kata-kata) dari para informan lalu dilakukan proses reduksi dan klasifikasi maka akhirnya peneliti menelaah secara rasinal dan menyimpulkan kata-kata (data) tersebut dalam bentuk makna-makna sebagaimana yang diuraikan secara lengkap dalam hasil penelitian. Pada proses ini peneliti melakukan interpretasi terhadap makna dari data empiris yang telah dikumpulkan dan dikategorikan sebelumnya

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

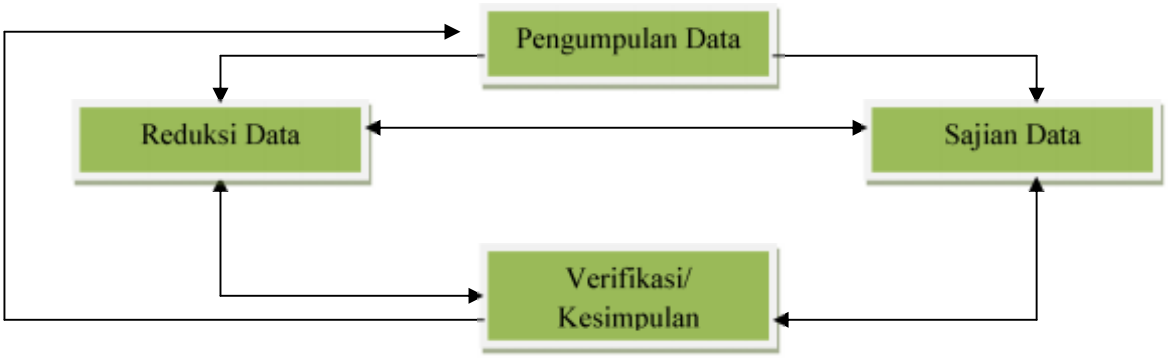
secara sistematis. Proses verifikasi berlangsung berulang dan dinamis dalam berbagai situasi praktis di lapangan.

Verifikasi dilakukan atas informasi lisan maupun dokumentasi. Proses refleksi dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang benar dan utuh atas ucapan dan makna di balik ucapan tersebut. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan temuan hubungan kausal atau interaksi yang disajikan dalam bentuk deskripsi. Untuk menjaga kebenaran dan kehandalan data dalam penelitian ini, peneliti akan memperhatikan indeksikalitas dan refleksikalitas, yang merupakan konsep penting dalam penelitian sosial secara kualitatif. Indeksikalitas berhubungan dengan upaya mengkaitkan makna kata, perilaku, dan hal lainnya sesuai dengan konteksnya. Sementara refleksikalitas berkaitan dengan upaya penataan hubungan antar suatu peristiwa atau fenomena dengan peristiwa atau fenomena lainnya (Miles dan Huberman, 2009).

Analisis data penelitian ini, bila dinyatakan dalam bentuk gambar adalah sebagai berikut:

Gambar 3.4

Analisis Model Interaktif



Sumber: Miles dan Huberman, (2009:43)

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Tahap-tahap tersebut merupakan kegiatan yang harus diperhatikan dalam analisis data kualitatif. Kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan/verifikasi dalam analisis model interaktif merupakan siklus interaktif dalam pengertian analisis kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus.

3.2.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di LPSE Provinsi Jawa Barat yang bertempat di Jl. Dago Pakar Permai VI No. 20 Komplek Dago Pakar Resort. Adapun waktu penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2011	Tahun 2012							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags
1	Observasi awal	■								
2	Pengajuan Judul U.P	■								
3	Pengajuan surat izin		■							
4	Studi Pustaka		■							
5	Penyusunan U.P	■	■	■	■	■				
6	Seminar U.P					■				
7	Pelaksanaan penelitian					■		■		
8	Wawancara							■		
9	Dokumentasi						■	■		
10	Penulisan Skripsi						■	■	■	
11	Sidang Skripsi									■

Berdasarkan tabel 3.2 diatas dapat diketahui bahwa, kegiatan observasi awal dan pengajuan judul usulan proposal dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Desember tahun 2011. Sedangkan surat izin dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2012. Adapun penyusunan usulan proposal ini dilakukan pada bulan Desember tahun 2012 sampai dengan april tahun 2012. Seminar usulan

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

proposal dilakukan pada bulan April dan pelaksanaan penelitian seperti wawacara, dokumentasi dan penulisan skripsi dilakukan pada bulan Mei, Juni dan Juli tahun 2012. Sedangkan sidang Skripsi dilakukan pada bulan Agustus 2012.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional